BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja, fasilitas kantor, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa. Semakin tinggi tingkat pendidikan aparatur desa maka semakin baik pemahaman aparatur desa terhadap laporan keuangan desa karena memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Kualitas pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa. Semakin baik kualitas pelatihan yang diterima aparatur desa maka semakin meningkat pula pemahaman aparatur desa terhadap penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan desa.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa. Semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki aparatur desa maka semakin baik pemahaman aparatur desa dalam menyusun laporan keuangan desa karena telah memiliki keterampilan dan pengalaman dalam bidang pengelolaan keuangan.
4. Fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa. Fasilitas kantor yang memadai dapat mendukung aparatur desa dalam melaksanakan pekerjaan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan desa sehingga pemahaman terhadap laporan keuangan desa menjadi lebih baik.
5. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan aparatur desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya mampu meningkatkan pemahaman laporan keuangan desa secara signifikan

karena masih terdapat keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam menggunakan teknologi informasi serta kurang optimalnya pelatihan penggunaan aplikasi keuangan desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan mempertahankan dan mengoptimalkan tingkat pendidikan aparatur desa melalui dukungan terhadap pendidikan formal maupun nonformal, memperluas kesempatan mengikuti pelatihan dan program peningkatan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung budaya belajar. Selain itu, pemerintah desa dapat terus memberikan motivasi dan insentif bagi aparatur desa untuk mengembangkan kompetensinya sehingga pemahaman terhadap laporan keuangan desa tetap terjaga dan semakin baik.
2. Pemerintah desa diharapkan mempertahankan dan mengoptimalkan kualitas pelatihan yang diberikan kepada aparatur desa dengan menghadirkan instruktur yang kompeten, menyediakan materi pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab aparatur desa, serta menerapkan metode pembelajaran yang interaktif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut pascapelatihan secara berkelanjutan agar manfaat pelatihan dapat diterapkan secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan desa.
3. Pemerintah desa diharapkan terus mendukung pengembangan pengalaman kerja aparatur desa dengan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan desa. Selain itu, pemberian tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensi, lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, serta dukungan kepala desa dalam mendorong partisipasi aktif aparatur perlu terus dipertahankan agar pengalaman kerja yang dimiliki dapat semakin memperkuat pemahaman laporan keuangan desa.

4. Pemerintah desa diharapkan mempertahankan dan mengoptimalkan fasilitas kantor yang tersedia untuk mendukung penyusunan laporan keuangan desa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan anggaran yang tepat, kebijakan organisasi yang mendukung pemeliharaan sarana dan prasarana, manajemen fasilitas yang terintegrasi, serta pengelolaan aset yang efektif. Selain itu, pemeliharaan fasilitas secara berkala dan penataan lingkungan kerja yang nyaman perlu terus dilakukan agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kinerja aparatur desa.
5. Pemerintah desa perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan kompetensi aparatur desa dalam penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan desa, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta penguatan kebijakan yang mendukung digitalisasi administrasi desa perlu terus dilakukan. Pemerintah desa juga diharapkan mampu membangun budaya organisasi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan desa.